

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis penelitian

Penulis menggunakan metode *ex post facto*, yaitu penelitian yang dilakukan setelah peristiwa terjadi dan kemudian meninjau kembali untuk menentukan faktor-faktor yang berkontribusi pada peristiwa tersebut (riduwan, 2009). Pada penelitian ini variabel bebas yaitu (pergaulan teman sebaya) telah terjadi pada saat peneliti mengamati variabel terkait yaitu (motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam), keterkaitan antara variabel bebas dan variabel terkait terjadi secara alami.

Pendekatan yang dilakukan oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono pendekatan kuantitatif merujuk pada penelitian yang didasarkan pada filsafat *positivism*, bertujuan untuk menyelidiki suatu populasi atau sampel tertentu. Pendekatan ini juga melibatkan pengambilan sampel secara acak dan pengumpulan data menggunakan instrumen, serta menerapkan analisis data berbasis statistik (sugiyono, 2018).

B. Lokasi Dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 15 Kota Bengkulu, Penelitian ini dilaksanakan pada semester

genap tahun ajaran 2024/2025 dan dilakukan secara bertahap. Tahapan penelitian meliputi: tahap persiapan, yang mencakup pengajuan judul, penyusunan proposal, survei di sekolah yang relevan, permohonan izin, serta pembuatan instrumen penelitian. Tahap pelaksanaan mencakup kegiatan di lapangan, termasuk uji coba instrumen dan pengumpulan data. Tahap terakhir adalah pengolahan data dan penyusunan laporan hasil penelitian.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian yang peneliti gunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Desain penelitian ini merupakan metode secara objektif membuat gambaran atau deskripsi dan situasi yang menggunakan angka, dari pengumpulan data, interpretasi data seperti tampilan dan hasil (Zakariah, 2020). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data dengan prosedur statistik dengan menggunakan regresi linear sederhana.

D. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi mengacu pada kumpulan keseluruhan objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis. Dari populasi tersebut, peneliti dapat membuat kesimpulan terkait hasil penelitiannya. Dalam penelitian ini sebagai populasinya adalah semua siswa

SMPN 15 Kota Bengkulu pada tahun ajaran 2024/2025, yang terbagi dalam lima kelas pada kelas VII, enam kelas pada kelas VIII dan 5 kelas pada kelas IX. Jumlah populasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII	131 orang
2.	VIII	163 orang
3.	IX	140 aorang
Total		434 orang

Tabel 3.1 Distribusi Populasi

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil dari keseluruhan objek yang menjadi fokus penelitian, dan dianggap mewakili seluruh populasi. Dalam penelitian ini, sampel diambil dari keseluruhan anggota populasi melalui teknik sampling jenuh, sehingga semua elemen populasi menjadi sampel (suguyono, 2017). Dalam penelitian ini, pendapat Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa sampel dapat diambil 10%, 15%, 20%, dan 25% jika populasi lebih dari 100 orang, tetapi jika populasi kurang dari 100 orang, maka sampel harus semuanya. Maka dari itu peneliti ingin mengambil sampel pada siswa di SMPN 15 kota Bengkulu sebanyak 10% yaitu dengan cara

sampel sistematis adalah teknik pengambilan sampel di mana setiap elemen dalam populasi diberi nomor, lalu sampel dipilih berdasarkan interval tertentu (misalnya setiap elemen ke-5, ke-10, dan sebagainya). Berikut ini adalah penghitungan pengambilan sampel:

- a. Hitung sampel 10% dari keseluruhan jumlah populasi
 $10\% \times 434 = 0,10 \times 434 = 43,4 \approx 43$ siswa. Jadi, total sampel yang akan diambil adalah 43 siswa.
- b. Hitung sampel seara personil setiap kelas
Gunakan rumus:

$$\text{sampel perkelas} = \frac{\text{jumlah siswa kelas}}{434} \times 43$$

1) Kelas VII

Kelas	Jumlah Sampel (dibulatkan)
7A	26 $(26 / 434) \times 43 \approx 2.57 \rightarrow 3$
7B	25 $(26 / 434) \times 43 \approx 2.57 \rightarrow 3$
7C	27 $(27 / 434) \times 43 \approx 2.67 \rightarrow 3$
7D	28 $(28 / 434) \times 43 \approx 2.77 \rightarrow 3$
7E	25 $(26 / 434) \times 43 \approx 2.57 \rightarrow 3$
Subtotal VII	131 15 siswa

2) Kelas VIII

Kelas	Jumlah Sampel (dibulatkan)
8A	27 $(27 / 434) \times 43 \approx 2.67 \rightarrow 3$
8B	29 $(29 / 434) \times 43 \approx 2.87 \rightarrow 3$
8C	26 $(26 / 434) \times 43 \approx 2.57 \rightarrow 3$

$$8D \quad 27 \quad (27 / 434) \times 43 \approx 2.67 \rightarrow 3$$

$$8E \quad 26 \quad (26 / 434) \times 43 \approx 2.57 \rightarrow 3$$

$$8F \quad 28 \quad (28 / 434) \times 43 \approx 2.77 \rightarrow 3$$

Subtotal VIII 163 18 siswa

3) Kelas IX

Kelas Jumlah Sampel (dibulatkan)

$$9A \quad 29 \quad (29 / 434) \times 43 \approx 2.87 \rightarrow 3$$

$$9B \quad 27 \quad (27 / 434) \times 43 \approx 2.67 \rightarrow 3$$

$$9C \quad 28 \quad (28 / 434) \times 43 \approx 2.77 \rightarrow 3$$

$$9D \quad 27 \quad (27 / 434) \times 43 \approx 2.67 \rightarrow 3$$

$$9E \quad 29 \quad (29 / 434) \times 43 \approx 2.87 \rightarrow 3$$

Total Sampel VII: 15 siswa, VIII: 18 siswa, IX: 15 siswa Total=13+18+15=48 siswa Karena pembulatan, hasil menjadi 48 (lebih 5 dari 43).

E. Definisi Oprasional Variabel

Untuk mengetahui seberapa akurat suatu variabel atau ide, peneliti harus memiliki garis besar lengkap dari elemen yang harus diamati dan diukur (Sugiarto, 2016). Sebelum variabel dapat diukur menggunakan instrumen atau alat ukur, variabel harus diberi batasan atau definisi operasional, yang dikenal sebagai "definisi operasional variabel." Definisi operasional ini digunakan untuk menyamakan persepsi antara peneliti dan pembaca mengenai kualitas variabel tersebut. Berikut ini adalah definisi operasional variabel penelitian:

1. Variabel bebas (x) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini variabel bebas (x) adalah Pergaulan teman sebaya
2. Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang terpengaruh. Dalam penelitian ini variabel terikat (Y) adalah motivasi belajar.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah Data dikumpulkan secara langsung dari tempat penelitian (ridwan, 2015). Tujuan dari dokumentasi ini adalah untuk mengetahui sejarah sekolah, profil sekolah, keadaan guru dan siswa, serta sarana dan prasarana di SMPN 15 Kota Bengkulu. Hasil ulangan harian siswa dikumpulkan secara langsung dari guru mata pelajaran pendidikan Agama Islam.

2. Angket

Angket adalah metode pengumpulan data yang melibatkan memberi responden seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab (sugiyono, 2018). Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data berkaitan dengan pelaksanaan

penelitian pergaulan teman sebaya, Dalam angket ini digunakan skala likert yang terdiri dari :

- a. Selalu (SL) Diberi skor 5
- b. Sering (SR) Diberi skor 4
- c. Kadang-kadang (KD) Diberi skor 3
- d. Jarang (JR) Diberi skor 2
- e. Tidak pernah (TP) Diberi skor 1

(riduwan, 2015)

G. Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrumen

- a. Menentukan variabel penelitian sebelum menyusun instrumen, peneliti harus menentukan variabel yang akan diukur. Dalam penelitian ex post facto mengenai pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap motivasi belajar, variabel yang digunakan:

- 1) Variabel bebas (X): Pergaulan teman sebaya
- 2) Variabel terikat (Y): Motivasi belajar siswa

- b. menentukan Jenis Kuesioner

Proses untuk memilih dan merancang format kuesioner yang sesuai dengan tujuan pengumpulan data, demografi responden, dan rencana analisis. Bentuk kuesioner (terbuka, tertutup, atau kombinasi), skala pengukuran, dan metode distribusi yang paling efektif adalah semua bagian dari proses ini. Pilihan

jenis kuesioner yang tepat sangat penting karena dapat memengaruhi partisipasi responden, kualitas data yang dikumpulkan, dan kemudahan menganalisis hasilnya.

c. Menyusun Butir Pertanyaan

Merancang dan mengatur daftar pertanyaan untuk digunakan dalam kuesioner, wawancara, atau teknik pengumpulan data lainnya dikenal sebagai penyusunan butir pertanyaan. Berdasarkan kajian teori yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan definisi untuk variabel pergaulan teman sebaya adalah interaksi sosial dalam kelompok sebaya yang bersifat saling mempengaruhi. Intensitas pergaulan, sikap dalam bergaul, serta kegiatan yang dilakukan bersama teman sebaya dapat memberikan pengaruh yang positif maupun negatif. Dapat disimpulkan bahwa indikator dari variabel pergaulan teman sebaya adalah intensitas pergaulan, sikap dalam bergaul, dan jenis kegiatan yang dilakukan. Definisi dari motivasi belajar adalah dorongan internal maupun eksternal seseorang untuk mengadakan kegiatan belajar sehingga dapat mencapai tujuan belajar. Indikator-indikator yang dapat disimpulkan

adalah motivasi dari dalam (motivasi intrinsik) dan motivasi dari luar (motivasi ekstrinsik). Adapun kisi-kisi instrumen tentang pergaulan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 15 Kota Bengkulu adalah sebagai berikut.

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Soal Pernyataan	Total
Pergaulan teman sebaya	Interaksi sosial	1. dukungan sosial kualitas hubungan kerjasama interaksi	1, 2, 3, 4,	4
	Sikap Dalam Bergaul	1. kemampuan berkomunikasi kreatif kenyamanan adaptasi	5,6,7,8	4
	Dukungan teman sebaya	1. dukungan emosi 2. dukungan mengambil keputusan 3. dukungan mengatasi masalah 4. dukungan motivasi	9,10,11,12	4

	Menjadi teman belajar	1. kebiasaan belajar bersama 2. saling membantu	13,14	2
	Meningkatkan harga diri	1. mampu mengatasi tekanan sosial	15	1
Total				15

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrument Pergaulan Teman Sebaya

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Soal Pernyataan	Total
Motivasi Belajar	Adanya dorongan belajar	1. kesadaran belajar 2. motivasi internal 3. dorongan dari lingkungan sekitar	1, 2, 3,	3
	Harapan dan cita-cita	1. kesadaran penting masa depan 2. memiliki citacita	4,5,	2
	Adanya penghargaan dalam	1. penghargaan dari orang tua	6,7,8	3

	belajar	2. penghargaan dari guru 3. penghargaan bentuk peningkatan akademik		
	Kegiatan menarik dalam belajar	1. pembelajaran dengan metode menarik 2. lingkungan belajar yang menyenangkan	9,10,11	3
	Lingkungan belajar yang kondusif	1. kondisi fisik ruang belajar 2. dukungan orang tua 3. suasana belajar yang mendukung 4. ketekunan dalam belajar	12,13,14,15	4
Total				15

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrument Motivasi Belajar

2. Instrumen

Instrumen yang diukur dalam penelitian ini adalah sejauh mana pergaulan teman sebaya mempengaruhi

motivasi belajar pendidikan agama islam pada siswa. Untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik digunakan angket pemahaman dalam bentuk lembar pertanyaan-pertanyaan yang disusun berdasarkan indikator.

3. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Alat yang akan digunakan dalam penelitian diuji validitasnya. Menurut Arikunto (2006), "Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen". Definisi validitas menunjukkan ketepatan dan kesesuaian alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel. Alat ukur dapat dikatakan valid jika benar-benar sesuai dan menjawab secara cermat tentang variabel yang diukur. Selain itu, validitas menunjukkan seberapa tepat pernyataan dengan yang dinyatakan sesuai dengan koefisien validitas. Menghitung validitas uji ini dilakukan dengan Statistical Package for the Social Science, atau SPSS 26. Jika r hitung lebih besar dari rtabel, maka butir item yang sah. Dengan derajat bebas $(db) = N-2$; N adalah jumlah produk-moment, nilai rtabel ditampilkan dalam table.

Tabel hasil uji validitas fariabel X pergaulan teman sebaya

item	r hitung	r tabel	kesimpulan
x1	.448*	0,361	valid
x2	.448*	0,361	valid
x3	.525**	0,361	valid
x4	.716**	0,361	valid
x5	.589**	0,361	valid
x6	.766**	0,361	valid
x7	.556**	0,361	valid
x8	.550**	0,361	valid
x9	.430*	0,361	valid
x10	.468**	0,361	Valid
x11	.478**	0,361	Valid
x12	.592**	0,361	Valid
x13	.664**	0,361	Valid
x14	.516**	0,361	Valid
x15	.531**	0,361	Valid

Table 3.4 hasil uji validitas pergaulan teman sebaya

Berdasarkan table 3.4 diatas dari hasil ui validitas bahwasannya total soal valid 15 dari 15 soal pergaulan teman sebaya dan siap untuk di sebarakan menjadi aket kepada sampel.

Table hasil uji validitas variabel Y motivasi belajar

item	r hitung	r tabel	kesimpulan
y1	.583**	0,361	valid
y2	.660**	0,361	valid
y3	.586**	0,361	valid
y4	.535**	0,361	Valid
y5	.481**	0,361	Valid
y6	.609**	0,361	Valid
y7	.502**	0,361	Valid
y8	.446*	0,361	Valid
y9	.617**	0,361	Valid
y10	.732**	0,361	Valid
y11	.443*	0,361	Valid
y12	.606**	0,361	Valid
y13	.692**	0,361	Valid
y14	.365*	0,361	valid
y15	.650**	0,361	valid

Table 3.5 hasil uji validitas

Berdasarkan table 3.5 diatas dari hasil ui validitas bahwasannya total soal valid 15 dari 15 soal motivasi belajar dan siap untuk di sebarakan menjadi aket kepada sampel.

b. Uji Reabilitas

Istilah "reliabilitas" mengacu pada instrumen yang, berdasarkan kualitasnya, dianggap dapat dipercaya

untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Data yang juga dapat dipercaya akan dihasilkan oleh instrumen yang sudah dapat dipercaya atau reliabel. Meskipun data diambil berulang kali, jika data benar dan dapat dipercaya, hasilnya tetap sama. Oleh karena itu, alat penelitian yang dapat diandalkan Reliabilitas, menurut Reynold, mengacu pada kestabilan hasil penilaian. Kekonsistenan hasil dua variabel pengukuran pada objek yang sama dikenal sebagai reliabilitas (Zaenal Arifin, 2017: hlm. 30). Penghitungan dilakukan menggunakan program statistik SPSS versi 26. Tabel berikut menunjukkan reliabilitas masing-masing variabel.

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
pergaulan teman sebaya	0.833	Reliabel
motivasi belajar	0.849	Reliabel

Table 3.6 hasil uji reabilitas

Hasilnya menunjukkan bahwa instrumen teman sebaya memiliki koefisien reliabilitas 0,833 dan koefisien motivasi belajar 0,849. Nilai-nilai ini lebih besar dari 0,6, yang menunjukkan bahwa instrumen tersebut dianggap dapat diandalkan atau memenuhi persyaratan.

H. Teknik Analisa Data

Dalam analisis data, penghitungan data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis. Selain itu, analisis data mencakup mengelompokkan data berdasarkan variabel, mentabulasi data dari responden, menyajikan data, dan melakukan penghitungan untuk menjawab rumusan masalah (Sugiyono, 2013, hlm. 147). Program *Microsoft Excel* dan SPSS Versi 26 membantu proses analisis.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif menyajikan data melalui tabel, diagram lingkaran, pictogram, grafik, dan perhitungan mean, modus, median, dan desil. Presentil penyebaran data juga dihitung melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, serta perhitungan prosentase. Untuk mengetahui pengaruh pergaulan teman sebaya dan motivasi belajar, data akan dianalisis menggunakan analisis mean dan teknik prosentase atau kategorisasi.

a. Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi

Mean adalah rata-rata hitung dari suatu data, atau nilai khusus yang dapat digunakan untuk menunjukkan suatu himpunan data. Rata-rata dihitung dengan membagi jumlah total nilai data. Nilai tengah data, jika nilai-nilai data yang disusun diurutkan menurut besarnya data, disebut median. Nilai data dengan frekuensi terbesar atau yang paling sering

muncul disebut modus. Standar deviasi digunakan untuk mengukur bagaimana data tersebar karena memiliki satuan data dan nilai tengahnya.

b. Tabel distribusi frekuensi

1) Menentukan jumlah kelas interval

Untuk menentukan panjang interval, digunakan rumus Sturges Rule, yaitu:

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

k = Jumlah kelas data

n = Jumlah data observasi

log = Logaritma (Sugiyono, 2010: 35)

2) Menghitung rentang kelas (range)

Untuk menghitung rentang data, digunakan rumus berikut:

Rentang kelas = skor maksimum – skor minimum

3) Menentukan panjang kelas

Untuk menentukan panjang kelas digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{panjang kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

c. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

d. Menentukan Kategorisasi

Kategorisasi digunakan untuk mengetahui kekuatan tingkatan variabel seperti rendah, sedang dan tinggi pada variabel penelitian.

Rumus kategorisasi:

- 1) Rendah : $X < M - 1 \text{ SD}$
- 2) Sedang : $M - \text{SD} \leq X < M + \text{SD}$
- 3) Tinggi : $X > M + 1 \text{ SD}$

Keterangan :

M : Mean (rata-rata)

SD : Standar Deviasi

e. Diagram lingkaran (pie chart)

Pie chart dibuat berdasarkan data kecenderungan yang telah ditampilkan dalam tabel kecenderungan variabel.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data memiliki distribusi normal untuk digunakan dalam analisis statistik parametrik. Analisis statistik non-parametrik dapat digunakan sebagai pengganti jika data tidak terdistribusi secara normal (Sujarweni, 2019). Untuk mengetahui apakah data terdistribusi dengan normal, uji normalitas data

dilakukan. Analisis parametrik seperti korelasi Pearson menunjukkan bahwa data harus terdistribusi dengan normal. Banyak orang menggunakan metode Uji Liliefors dengan Kolmogorov-Smirnov untuk menguji normalitas. Uji ini dilakukan menggunakan SPSS 26, dan metode pengambilan keputusan untuk uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal jika signifikansi (Asym.sig) lebih dari 0,05, dan jika signifikansi (Asym.sig) kurang dari 0,05, maka data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linieritas

Dalam analisis korelasi atau regresi linear, uji linearitas digunakan. Tujuan uji linearitas adalah untuk menentukan apakah dua variabel yang signifikan memiliki pengaruh linear. Hubungan antara variabel ditunjukkan linier jika deviasi dari skala linier lebih dari 0,05, sedangkan jika deviasi kurang dari 0,05 menunjukkan hubungan yang tidak linier (Muhammad Fadhil, 2019 hlm. 45). Uji normalitas dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan program SPSS versi 26.

3. Analisis Data Penelitian

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Dalam penelitian ini, menggunakan uji regresi linear sederhana untuk menghitung seberapa besar

pengaruh yang dimiliki variabel independen (x) dan variabel dependen (y). Menurut Sugiyono (2019, hal 120), rumus regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

Y : Variabel

Y (motivasi belajar)

X : Variabel X (teman sebaya)

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

e : Standar error

b. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis pada dasarnya bertujuan untuk menentukan apakah hipotesis yang diajukan oleh penelitian dapat diterima atau tidak berdasarkan kondisi data yang ada, bukan untuk membenarkan hipotesis yang telah dibuat. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t atau korelasi regresi sederhana menggunakan SPSS 26. Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

- 1) H_a : Adanya pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMPN 15

Kota Bengkulu pengambilan keputusan jika signifikansi > 0.05 , maka hipotesis diterima.

- 2) H_0 : Tidak ada pengaruh pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap motifasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMPN 15 Kota Bengkulu jika signifikan < 0.05 , maka hipotesis ditolak

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Studi ini bertujuan untuk menentukan seberapa besar pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap keinginan siswa untuk belajar di mata pelajaran pendidikan agama islam di SMPN15 Kota Bengkulu.